

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengukuran tingkat efisiensi bank dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) memudahkan penulis untuk memperoleh efisiensi karena berdasarkan hasil skor efisiensi yang merepresentasi tingkat efisiensi dari masing-masing bank. Asumsi *Constant Return to Scale* (CRS) dalam pengolahan data diperoleh hasil bahwa di dalam periode 2009Q1 sampai dengan 2015Q2 masing-masing bank di ketiga negara mengalami skor efisiensi yang cenderung fluktuatif. Di Indonesia, Bank BCA merupakan bank yang mengalami naik turunnya skor efisiensi. Di Malaysia, Maybank merupakan bank yang mengalami naik turunnya skor efisiensi sedangkan dua bank lainnya yaitu bank CIMB dan RHB bank cenderung stabil. Di Thailand, ketiga bank memperoleh skor efisiensi yang cenderung stabil jika dibandingkan bank-bank di dua negara lainnya.

Hasil olahan data menggunakan DEA juga memberikan informasi tentang *benchmarking* atau acuan yang dapat digunakan bagi bank-bank di masing-masing negara dalam mencapai kondisi yang efisien. Di Indonesia tiap-tiap bank menjadi *benchmarking* bagi bank itu sendiri dikarenakan hasil skor efisiensi di ketiga bank secara agregat sebesar 1. Di Malaysia, CIMB Bank Malaysia menjadi acuan bagi dua bank lainnya karena memperoleh skor efisiensi sebesar 1. Untuk di Thailand, Siam Commercial Bank dan Krungthai Bank dapat dijadikan acuan bagi TMB bank dalam mencapai kondisi efisien. Hal ini karena kedua bank tersebut memperoleh skor efisiensi sebesar 1 dimana dapat dikatakan bahwa bank tersebut telah mencapai kondisi yang efisien.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa melalui penggunaan data kuartal untuk melihat pergerakan pertumbuhan skor efisiensi bagi masing-masing bank di tiap negara diperoleh hasil bahwa bank di Indonesia mencapai skor efisiensi sebesar 1 selama periode penelitian. Akan tetapi, mengalami *trend* yang berbeda di tiap bank. Di Malaysia, ketiga bank juga terdapat perbedaan bahwa ada bank yang mencapai skor efisiensi 1 dan kurang dari 1 dan pertumbuhan skor efisiensi yang cenderung lebih fluktuatif jika dibandingkan dengan bank-bank di Indonesia. Bank-bank di Thailand dapat dikatakan mengalami *trend* efisiensi yang jauh lebih stabil. Hal ini berdasarkan skor efisiensi dari tiap kuartal yang digunakan penelitian ini tidak mengalami tingkat fluktuasi skor efisiensi yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Statistik perbankan indonesia* (vol.13). Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan.
- Bank of Thailand. (2016). *Financial stability report 2016*. Pranakhon, Bangkok: Pursuing Sustainable Economic Well-Being.
- Berger, A. N., & Mester, L. J. (1997). Inside the black box: What explains differences in the efficiencies of financial institutions? *Journal of Banking and Finance*, 21, pp.895-947.
- Besanko, D., Dranove, D., Hanley, M., Schaefer, S. (2010). *Economics of Strategy (5thed)*. Wiley Global Education.
- Casu, B., & Molyneux, P. (2000). A comparative study of efficiency in european banking. *University of Wales*.
- Charnes, A., Cooper, W. W., & Rhodes, E. (1978). Measuring the efficiency of decision making units. *European Journal of Operational Research*, 2, 429-444.
- Coelli, T. (1996). A guide to deap version 2.1 : a data envelopment analysis (computer) program. *CEPA Working Paper Department of Econometrics*. University of New England.
- Firdaus, M. F., & Hosen ,M .N. (2013). Efisiensi bank umum syariah menggunakan pendekatan two-stage data envelopment analysis. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. p167-188.
- Hadad, M. D., Wimboh, S., Ilyas, D., & Mardanugraha, E. (2003). Analisis efisiensi industri perbankan indonesia: penggunaan metode non-parametrik data envelopment analysis (DEA).
- International Monetary Fund. (2014). *Malaysia sector assessment program*. Washington, DC: Monetary and Capital Market Department.
- Karim, M. Z. A. (2001). Comparative banking efficiency across select ASEAN countries. *ASEAN Economic Bulletin*, 18(3), 289 – 304.
- Liu, Y, C., & Chen, Y, H. (2012). A meta-frontier approach for comparing bank efficiency difference between indonesia, malaysia, and thailand. *Journal of Applied Finance and Banking*. 2(6), 13 – 150.
- Widiarti, A, W., Siregar, H., & Andati, T. (2015). The determinats of bank's efficiency in indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. 18(2), 129 – 156.